

Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pariwisata Berkelanjutan: Bukti Empiris Toraja Utara

Dediek Tri Kurniawan¹, Irna², Avrilia Jasnur³, Winda Rostani⁴

¹Universitas Negeri Malang, ^{2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Palopo

Article Info	Abstract
<p>Keywords: <i>Creative Economy, Tourism.</i></p> <p>Paper type: <i>Research Paper</i></p> <p><i>Received: 10 Januari 2024</i> <i>Revised: 28 februari 2024</i> <i>Accepted: 10 Maret 2024</i> <i>Available online: 1 April 2024</i></p> <p>*Corresponding author: irna@iainpalopo.ac.id</p>	<p><i>This research aims to find out the development of the creative economy in Ke'te Kesu, find out the development of sustainable tourism in Ke'te Kesu, find out the contribution of sustainable tourism in the development of the creative economy in Ke'te Kesu. The research methodology used is descriptive quantitative, namely an approach that emphasizes testing theories or hypotheses through measuring research variables in numbers and conducting data analysis. The data analysis method used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on data analysis, it states that the development of the creative economy in the Ke'te'kesu' tourist attraction has five indicators in the development of the creative economy, namely Creative Economy GDP, Labor and Wages, Exports, Investment and Creative Economy Productivity which can be concluded that the development of the creative economy in Ke'te Kesu tourism has not yet been fully implemented. The development of sustainable tourism is of course inseparable from environmental, socio-cultural, economic and information technology impacts, and the role of tourism greatly influences the development of the creative economy in Ke'te' Kesu' seen from the development of the results creative crafts produced by craftsmen because these crafts are one of the attractions of tourism by marketing typical Toraja crafts.</i></p>

Cite this document:

Kurniawan Dediek T, dkk. (2024). Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Parawisata Berkelanjutan: Bukti Empiris Toraja Utara. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 7(1). 13-23. <https://doi.org/10.24256/dinamis.v7i1.6318>

Abstrak

Bertujuan untuk Mengetahui pengembangan ekonomi kreatif di Ke'te Kesu, Mengetahui pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Ke'te Kesu, Mengetahui kontribusi pariwisata berkelanjutan dalam pengembangan ekonomi kreatif di Ke'te Kesu. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data, menyatakan bahwa pengembangan ekonomi kreatif di objek wisata ke'te'kesu' memiliki lima indikator dalam pengembangan ekonomi kreatif yaitu PDB Ekonomi Kreatif, Tenaga Kerja dan Upah, Ekspor, Investasi dan Produktivitas Ekonomi Kreatif yang dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif di wisata Ke'te Kesu belum sepenuhnya diterapkan, Pengembangan pariwisata berkelanjutan tentunya tidak terlepas dari adanya dampak lingkungan, sosial budaya, ekonomi dan juga teknologi informasi, dan Peran pariwisata sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi kreatif di Ke'te' Kesu' dilihat dari berkembangnya hasil-hasil kerajinan kreatif yang dihasilkan oleh pengrajin karena hasil

kerajinan tersebut merupakan salah satu daya tarik dari wisata dengan memasarkan hasil kerajinan khas Toraja.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Pariwisata

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor yang merupakan sumber penerimaan negara tidak hanya itu, sektor pariwisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang. Keberadaan sektor pariwisata dapat memberi manfaat positif bagi pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha objek wisata. Manfaat yang dapat diperoleh pemerintah dari sektor pariwisata seperti sumber penerimaan devisa dan pajak. Prospek pariwisata di Indonesia sangat besar dan menggembirakan mengingat pariwisata di anggap sebagai penyelamat dan salah satu penghasil devisa bagi negara. Sektor pariwisata mencapai 15% setiap tahunnya, sehingga pariwisata mampu mempercepat pemerataan pembangunan daerah urban, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produksi hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk kecil di dunia internasional (Kurniawati, 2019).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Alam Muhajir dan Fahadil Amin AL Hasan juga menyatakan beberapa manfaat dari pengembangan wisata, diantaranya: 1) menciptakan lapangan kerja baru bagi kalangan masyarakat, baik dibidang *fashion*, makanan, *souvenir*, atau gaya hidup lainnya; 2) meningkatkan peluang investasi di sektor pariwisata halal; 3) meningkatkan perekonomian lokal, dan keuntungan lainnya (Muhajir, et al., 2019).

Tana Toraja merupakan satu dari daerah yang berada di Indonesia yang memiliki kekuatan pariwisata yang besar, sehingga diharapkan dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin agar dapat mendukung peningkatan pembangunan daerah lewat peningkatan PAD. Dalam UU RI 2019 pasal 4 “menyebutkan tujuan kepariwisataan Indonesia ialah untuk: Meningkatkan pertumbuhan perekonomian, Memajukan kesejahteraan rakyat, Menghilangkan kemiskinan, Mengatasi pengangguran, Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, meningkatkan citra bangsa, dan mempererat ikatan antar bangsa.” Sesuai amanat undang-undang di atas maka pemerintah setempat memiliki peluang dalam pengembangan pariwisata yang ada di Tana Toraja maupun mendukung pembangunan daerah dari segi ekonomi, kerja sama beberapa pihak dan kebudayaan. Pengembangan pariwisata berkelanjutan tidak terlepas dari memperhitungkan sepenuhnya dampak sosial, lingkungan sekitar pariwisata, dampak ekonomi kepada warga sekitar dan pemanfaatan teknologi informasi. Namun pada pengembangan ekonomi kreatif di wisata Ke'te kesu' ini belum dapat dikatakan berkembang sepenuhnya karena dilihat produk-produk yang dihasilkan dari beberapa tahun sebelumnya belum ada perkembangan yang signifikan, beberapa pelaku UMKM juga yang memasarkan hasil kreatifitas tersebut masih kurang maka diperlukan bantuan kepada pemerintah untuk mengadakan pelatihan kerajinan kepada Masyarakat sekitar.

Selain itu, dalam pemanfaatan hasil adanya website khusus untuk memperkenalkan destinasi wisata dan dalam pemasaran hasil kreativitas Masyarakat sekitar. Berangkat dari permasalahan di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pariwisata Berkelanjutan pada desa Ke'te Kesu, kecamatan Sangngalangi melalui wisata Ke'te Kesu.

METODE

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Danim berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu contoh tindakan kreatif. Penelitian kualitatif memanfaatkan bidang-bidang seperti ilmu sosial dan perilaku untuk lebih memahami keberadaan manusia yang kompleks, memiliki banyak segi, dan unik serta pengaruhnya terhadap alam.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menjawab rumusan masalah secara empirik dalam suatu penelitian, maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data secara riil dan relevan. Dengan data yang relevan, maka peneliti akan mampu mengetahui secara langsung dan mendalam terkait fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan, yang nantinya dapat dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, artinya peneliti akan bertugas untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif kemudian dianalisa menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. *Data reduction* (reduksi data) dimana peneliti memilih data mana yang dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Reduksi data yang berupa catatan lapangan hasil pbservasi dan dokumentasi berupa informasi yang diberikan oleh subjek yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini, akan dapat memudahkan peneliti terhadap masalah yang akan diteliti.
- b. *Data display* (penyajian data), Penyajian data, disebut juga penyajian data, adalah proses penyajian data penelitian dengan tujuan mengkomunikasikan objek yang diteliti.
- c. Menarik kesimpulan—Langkah terakhir dari setiap proyek penelitian adalah peneliti membuat kesimpulan dan memberikan saran

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Ekonomi Kreatif

a. Produk Dimestik Bruto (PDB) Ekonomi Kreatif

Dalam perkembangan ekonomi yang ada di objek wisata Ke'te Kesu ada beberapa masyarakat yang dibantu oleh pemerintah dan juga ada yang menggunakan modal sendiri. Dalam peningkatan jumlah pelaku usaha kreatif pada wilayah Toraja Utara tentunya tidak terlepas dari pemerintah selaku pemegang kebijakan pada peningkatan jumlah pengrajin untuk menciptakan produk-produk kreatif sebagaimana dijelaskan dalam hasil wawancara dengan narasumber, dimana pemerintah sangat mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif yang ada di kete'ke'su', dengan cara membangun kios-kios serta mengadakan pelatihan untuk para pengrajin setra masyarakat sekitar objek wisata tersebut.

Selain itu pemerintah juga berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi kreatif yang ada di objek wisata Ke'te Kesu baik dampak dari segi pendapatan ekonomi yang dirasakan oleh pelaku UMKM tersebut maupun dampak meningkatnya pengrajin dari pelatihan yang diadakan oleh pemerintah tersebut.

b. Tenaga Kerja dan Upah Ekonomi Kreatif

Dalam pengembangan ekonomi kreatif sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bagi para pelaku ekonomi kreatif. Perkembangan yang dirasakan oleh para pelaku ekonomi kreatif ini mereka mendapatkan penghasilan yang cukup untuk membiayai hidup. Seperti yang dijelaskan oleh narasumber bahwa, dengan adanya ekonomi kreatif ini dapat membantu dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar karena hasil dari kerajinan ekonomi kreatif tersebut menjadi salah satu mata pencaharaan masyarakat di wilayah Ke'te Kesu'. Dalam hal tersebut pemerintah juga turut andil dalam membantu masyarakat setempat dalam meningkatkannya dengan memberikan beberapa kebijakan seperti membantu dalam pengadaan wadah untuk memasarkan hasil kerajinannya.

c. Ekspor Ekonomi Kreatif

Sampai saat ini objek wisata ke'tekesu' belum melakukan ekspor hasil kerajinan tangan mereka seperti yang di jelaskan oleh beberapa narasumber bahwa belum adanya kegiatan ekspor yang dilakukan khusus dari hasil kerajinan di daerah Ke'te Kesu', biasanya wisatawan mancanegara atau turis hanya membeli barang langsung dari toko yang menyediakan hasil kerajinan tersebut.

d. Investasi Ekonomi Kreatif

Pengembangan ekonomi kreatif di Toraja Utara tentunya juga membutuhkan bantuan investasi dari investor agar dapat mempercepat perkembangan ekonominya. perkembangan investasi pada daerah ke'te kesu' khusus pada bidang industri kreatif masih sangat minim, karena untuk investasi di daerah tersebut baru hanya berupa pembangunan kios.

2. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Menurut pakar ekonomi, Prof. Rhenald Kasali mengemukakan bahwa ekonomi kreatif ialah sektor yang berfokus pada eksploitasi dan pemanfaatan daya cipta serta kreatif manusia dalam menciptakan nilai ekonomi (Perdana, 2023). Dampak terhadap lingkungan

yang ditimbulkan dengan adanya wisata ini ialah pengelola wisata melakukan penebangan beberapa pohon dan juga bambu yang ada di sekitar wisata karena wilayah tersebut ingin dijadikan masyarakat setempat untuk membangun kios. Namun bambu yang ditebang juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar seperti menjadikan bambu tersebut sebagai bahan dasar dalam pembuatan produk kreatif. Pemanfaatan hasil lingkugan tersebut dapat dimanfaatkan baik oleh masyarakat setempat walaupun belum maksimal karena dari hasil pengamatan peneliti beberapa bambu juga hanya dibiarkan kering begitu saja tanpa dikelola sebaik mungkin.

Masyarakat berperan aktif dalam meningkatkan sarana dan prasarana destinasi wisata, antara lain berkontribusi dalam pembangunan toilet, perbaikan jalan, pembangunan musala, dan restorasi bangunan tongkonan. Dengan menjunjung standar kebersihan di lokasi wisata Ke'te Kesu, baik penduduk lokal maupun pengunjung akan merasakan lingkungan yang menyenangkan dan bebas dari sampah atau sampah. Masyarakat berkolaborasi membangun fasilitas dan secara kolektif mengatasi sampah di sekitar destinasi wisata.

Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata Ke'te Kesu mengacu pada peran serta aktif masyarakat dalam memberikan kontribusi terhadap keberhasilan objek wisata tersebut. Kontribusi ini ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan meningkatkan pertumbuhan daya tarik wisata secara keseluruhan. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Ke'te Kesu berdampak signifikan terhadap jumlah tenaga kerja sukarela masyarakat. Namun yang lebih penting lagi adalah arahan dan partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka Tetapi masih ada infrastruktur yang masih kurang di perhatikan pengelola wisata yaitu pada lahan parkir yang kurang luas untuk menampung banyak pengunjung. Oleh sebab itu dibutuhkan kebijakan pemerintah maupun pengelola wisata untuk lebih memperhatikan hal tersebut karena pengunjung di wisata ini relatif ramai pengunjung.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pada pengembangan pariwisata di Ke'te Kesu ini memiliki dampak yang positif dengan telah menciptakan lingkungan yang baik untuk keberlanjutan lingkungan di sekitar objek wisata tersebut. Sebagaimana hasil yang didapatkan dengan adanya destinasi wisata ini membuat masyarakat skitar lebih meningkatkan kesadaran akan menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Dengan adanya destinasi wisata juga ini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dalam meningkatkan sarana dan prasaran seperti perbaikan jalanan yang sebelumnya sulit dijangkau, namun sekarang sudah memiliki kemajuan.

Hasil penelitian yang diperoleh juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prama Hardka dengan judul Dampak Lingkungan terhadap Keberlanjutan pada Destinasi Wisata Kota Tua Jakarta yang menghasilkan dampak positif yang diberikan dari lingkungan ini salah satunya mengadakan program pembersihan dan pelestarian bangunan area wisata agar wisatawan merasa lebih nyaman pada saat berkunjung di wisata Kota Tua Jakarta (Hardika, 2024).

Menurut Priono dampak ekonomi dengan adanya pengembangan pariwisata yaitu dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Dampak secara langsungnya ialah membuka lapangan pekerjaan baru bagi para warga lokal sehingga warga mendapatkan

peningkatan dalam pendapatan sehari-harinya. Sedangkan dampak secara tidak langsungnya ialah adanya kemajuan dalam pengembangan objek wisata dan adanya pembebasan bekerja pada wanita sehingga wanita juga dapat berpenghasilan dari adanya sektor pariwisata ini (Priono, 2011).

Pengaruh yang diberikan terhadap perkembangan pariwisata sangat besar pengaruhnya terhadap transformasi kehidupan masyarakat. Para perajin yang ahli dalam menenun, mengukir, membuat parang, dan membuat oleh-oleh tradisional Toraja juga terlibat dalam pembenahan kawasan perbelanjaan di sekitar destinasi wisata Ke'te Kesu. Meningkatnya arus wisatawan ke Ke'te Kesu memberikan prospek yang menguntungkan bagi penduduk setempat, sehingga mendorong mereka untuk mendirikan kios untuk mempromosikan dan menjual barang dagangan tradisional Toraja.

Kegiatan ini sudah lama dilakukan oleh generasi-generasi sebelumnya yang sudah tidak hidup lagi. Namun, kios-kios yang awalnya dibangun di depan rumah penduduk, sekitar satu dekade lalu, kini telah dipindahkan ke bagian belakang pemukiman warga. Produk yang dipromosikan merupakan hasil karya perajin lokal dari kawasan objek wisata Ke'te Kesu, ada juga yang bersumber dari Rantepao dan Pulau Jawa. Selain menawarkan kerajinan tradisional Toraja, juga tersedia beberapa pilihan makanan dan minuman yang dapat dibeli di dekat objek wisata. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan diperlukan untuk memanfaatkan potensi inovatif masyarakat dan menciptakan lingkungan yang unik dan belum pernah ada sebelumnya.

Pengembangan pariwisata di Ke'te Kesu ini sangat berpengaruh terhadap pekembangan ekonomi kreatif. Perkembangan yang dirasakan oleh masyarakat yang berada disekitar objek wisata Ke'te Kesu karena dengan adanya objek wisata ini mereka mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dengan adanya objek wisata ini menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar objek wisata Ke'te Kesu. Dengan mereka membuka kios untuk menjual souvenir khas toraja, minuman dan makanan-makanan kecil mereka memperoleh pendapatan yang cukup untuk membiayai hidup mereka dan dari penghasilan tersebut masyarakat bisa membiayai sekolah anak-anaknya terlebih lagi ketika objek wisata ramai pengunjung pendapatan mereka lebih banyak dari hari-hari biasanya.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pada pengembangan pariwisata di Ke'te Kesu ini memiliki dampak yang positif pada dampak perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Dengan adanya objek wisata Ke'te Kesu' ini masyarakat sekitar dapat memanfaatkan peluang yang ada, dengan membuat kerajinan-kerajinan tangan khas daerah tersebut lalu memsarkan hasil kerajinan tersebut di area wsiata ke'te Kesu ini. Selain kerajinan-kerajinan tangan masyarakat sekitar juga menyediakan penginapan karena banyaknya wisatwan luar daeah yang berkunjung.

3. Kontribusi Pariwisata terhadap Ekonomi Kreatif

Salah satu kerajinan tangan yang masih ada hingga saat ini masih dipertahankan serta dilestarikan oleh masyarakat Sulawesi Selatan khususnya di Ke'te Kesu, Kampung Bonoran, Kelurahan Panta'nakan Loko, Kecamatan Kesu, Kabupaten Toraja Utara yaitu kerajinan

tangan manik-manik. Yang dimana kerajinan tangan ini sudah ada sejak lama bahkan diwariskan oleh nenek moyang mereka secara turun-menurun. Yang dimana kerajinan tangan manik-manik ini tidak hanya sekedar aksesoris semata yang dipakai pelengkap baju yang digunakan masyarakat Toraja pada saat upacara pernikahan dan upacara adat kematian. Masyarakat di Ke'te Kesu' masih memegang teguh adat dan istiadatnya (Pangalo, 2023).

Dengan adanya destinasi wisata ini, memacu semangat para masyarakat setempat untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat kerajinan-kerajinan khas daerah dan mengembangkan produk-produk yang berbeda dari produk sebelumnya sehingga dapat dipasarkan kepada para wisatawan yang berkunjung di destinasi wisata Ke'te kesu'. Berdasarkan data yang diperoleh, usaha yang paling banyak dikerjakan para pedagang ialah berdagang hasil dari kerajinan tangan sebagai cendera mata. Para pedagang yang ada di objek wisata ini juga sudah terbilang cukup lama, seperti yang disampaikan Bapak Jemmy dan Bapak Layuk bahwa mereka sudah berdagang lebih dari 10 tahun ini destinasi wisata ini sehingga pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Selain dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar itu sendiri, dengan memasarkan hasil kreativitas ini juga menjadi salah satu upaya dalam memperkenalkan ciri khas yang ada di Toraja.

Namun produk-produk yang diperjualbelikan di wisata Ke'te Kesu' ini tidak sepenuhnya diproduksi oleh masyarakat lokal, melainkan banyak dari produk yang dijual diproduksi di luar daerah Toraja khususnya banyak yang diproduksi di daerah Jawa. Padahal untuk hasil kerajinan khusus suatu daerah harusnya diproduksi sendiri oleh masyarakat lokal, karena ada nilai-nilai makna budayanya.

Seperti yang dijelaskan oleh Prof. Dr. Rhenald Kasali bahwa ekonomi kreatif berbasis wisata ialah strategi pembangunan ekonomi yang berfokus pada pengembangan potensi kreatif dari masyarakat sekitar objek wisata. Strategi memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan melestarikan budaya local (Perdana, 2023). Artinya masyarakat asli sekitar wilayah diharapkan lebih berperan aktif dalam memproduksi kerajinan-kerajinan berbasis budaya lokal agar kandungan atau nilai budayanya tidak luntur karena umumnya masyarakat lokal lebih memahami keaslian budaya daerahnya dibanding orang luar.

Peran pemerintah dalam mendukung sektor kreatif di wisata ini tentunya juga sangat dibutuhkan, seperti hasil penelitian yang diperoleh bahwa pemerintah juga turut andil dalam pengembangan ekonomi kreatif di wisata ini, seperti mengadakan pelatihan, memberi bantuan modal kepada para pedagang, dan juga mempermudah izin usaha kepada para pelaku ekonomi kreatif ini dalam memasarkan hasil kreativitasnya. Namun pemerintah juga diminta untuk lebih dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan kerajinan masyarakat lokal karena dapat dilihat sekarang memang sudah banyak pengrajin di daerah toraja utara yaitu sekitar 200 pengrajin termasuk daerah Ke'te Kesu' tetapi pada penjualan produk lebih banyak yang diproduksi diluar daerah dari pada hasil karya sendiri.

KESIMPULAN

Pengembangan ekonomi kreatif di objek wisata ke'te'kesu' memiliki lima indikator dalam pengembangan ekonomi kreatif yaitu PDB Ekonomi Kreatif, Tenaga Kerja dan Upah, Ekspor, Investasi dan Produktivitas Ekonomi Kreatif yang dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif di wisata Ke'te Kesu belum sepenuhnya diterapkan. Seperti dalam sektor ekspor dan investasi ekonomi kreatif yang belum berjalan. Namun dari tiga indikator lainnya sudah mulai berkembang.

Pengembangan pariwisata berkelanjutan tentunya tidak terlepas dari adanya dampak lingkungan, sosial budaya, ekonomi dan juga teknologi informasi. Pada pengembangan pariwisata berkelanjutan di Ke'te Kesu' toraja dapat dikatakan memberikan dampak yang positif baik dilihat dari segi lingkungan yang awalnya daerah tersebut susah diakses karena jalannya yang kurang bagus sekarang sudah ada perbaikan sebab menajdi akses menuju ke destinasi wisata, dari segi dampak sosialnya masyarakat lebih menumbuhkan jiwa sosialnya dengan membentuk komunitas atau kelompok untuk menjaga daerah wisata dan dari segi budayanya yang tidak pernah berubah karena merupakan warisan yang turun temurun, dampak ekonominya warga setempat.

Peran pariwisata sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi kreatif di Ke'te' Kesu' dilihat dari berkembangnya hasil-hasil kerajinan kreatif yang dihasilkan oleh pengrajin karena hasil kerajinan tersebut merupakan salah satu daya tarik dari wisata dengan memasarkan hasil kerajinan khas Toraja, selain itu dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian dari keuntungan yang diperoleh pelaku UMKM dari tahun ke tahun. Namun hasil kerajinan yang diperjualbelikan lebih dominan diproduksi di luar daerah seperti di produksi di pulau jawa dari pada yang di produksi sendiri.

REFERENSI

- Adi Nugroho, Anthony Novanius Sutyono, Arif Priyono Susilo Ahmad, Ato Hertianto Djajasmita, Damang Chassidanda Sarumpaet, Eka Sofyan Rizal, Hastarjo Boedi Wibowo, Inda Ariesta, Noel Febry Adrian, Quartanti D. Djojowitoto, *Dasar Pengadaan Dan Pengelolaan Jasa Desain Di Indonesia*, 2020
- , *Dasar Pengadaan Dan Pengelolaan Jasa Desain Di Indonesia*, 2020
- Adi Nugroho, Et Al, *Dasar Pengadaan Dan Pengelolaan Jasa Desain Di Indonesia*, 2020
- Akbar, Muhammad Dhaifan, 'Teknologi Informasi Menunjang Pariwisata Berkelanjutan Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Institut Teknologi Bandung*, Vol 19.No 1 (2021)
- Alexandri, Ria Arifianti Dan Mohammad Benny, 'Activation Of Creative Sub-Economic Sector In Bandung City Ria Arifianti Dan Mohammad Benny Aktivasi Sub-Sektor Ekonomi Kreatif Di Kota Bandung', *Jurnal Adbispreneur Vol.*, 2.3 (2017), 201–9
- Alifaturrizqi Swari Ekapratiwi, Amal Arfan, Ibrahim Abbas, 'Community Participation In The Development Of Ke'te Kesu' Tourism', *La Geografia*, 19.No. 3 (2021), 358
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Ed. By Tim Pustaka Setia, 2nd Edn (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013)
- Dias Satria, Joshi Maharani Wibowo, 'Peran Klaster Pariwisata Terhadap Ekonomi Kreatif Kabupaten Banyuwangi Di Era Industri 4.0', *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 2

- (2021), 145
- Elisa Dwi Rohani, Nuryuda Irdana, 'Dampak Sosial Budaya Pariwisata : Studi Kasus Desa Wisata Pulesari Dan Desa Ekowisata Pancoh', *Jurnal Master Pariwisata*, 8 (2021), 128–51
- Elsa, 'Peran Pariwisata Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat', *Jurnal Spasial*, Vol 3.1 (2016)
- Esti Cemporaningsih, Destha Titi, And Janianton Damanik, Raharjana, 'Ekonomi Kreatif Sebagai Poros Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Kledung Dan Bansari, Kabupaten Temanggung', *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12.2 (2020), 106–25
- Fitriani, 'Determinan Permintaan Objek Wisata Alam Ke'te' Kesu' Method, Toraja Utara Dengan Pendekatan Travel Cost', 2018
- Fitriani, Fila, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)*, 2020
- Frew, Alisha Ali Dan Andrew, *Technology Innovation And Application In Sustainable Destination Development Information Technology Dan Tourism*, 2014
- Ginting, Nurlisa, Recrisa Lathersia, Riris Adriaty Putri, And Putri Ayu, 'Kajian Teoritis : Pariwisata Berkelanjutan Berdasarkan Distinctiveness Talenta Conference Series Kajian Teoritis : Pariwisata Berkelanjutan Berdasarkan Distinctiveness Theoretical Study : Sustainable Tourism Based On Distinctiveness', 3.1 (2020) <<https://doi.org/10.32734/ee.v3i1.870>>
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah, 'Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif', *Ar Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, And Creative Economy*, Vol. 1.2 (2021), 82–110
- Hasan, Muhammad, Universitas Negeri Makassar, Agus Syam, Universitas Negeri Makassar, And Bonaraja Purba, *Ekonomi Kreatif*, 2022
- Howknis, Jhon, *Crative Economy, How People Make Money From Ideas.*, 2001
- Ibnu Ananda, Teduh Dirgahayu, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata Di Indonesia: A Systematic Literature Review', *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8.4 (2021), 2291–2302
- Indonesia, Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik, And Bekerjasama Dengan International Labour Organization, *Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan Dan Green Jobs Untuk Indonesia*, 2012
- Kurniawati, Endang, 'Dampak Parawisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam' (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019)
- Kurniawati, Tri, And Dwi Pratiwi Wulandari, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix Untuk Mendukung Program Revitalisasi Save Maninjau', *Jurnal Ecogen*, 6.4 (2023), 566–75
- Lidya Arni Barumbun, M. Rasyid Ridha, Patahuddin, 'Objek Wisata Ke'te Kesu' (1975-2017)', *Jurnal Patingalloang*, Vol.5.No. 2 (2018), 20
- Masturah, Rizka, 'Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Pengurangan Tingkat Pengangguran Di Kota Banda Aceh', 2018
- Menjang, Kristianto, Ferdinand Kerebungu, And Siti Fathimah, 'Toraya Maelo (Suatu Studi Tentang Wisata Budaya Di Ke ' Te ' Kesu ' Kecamatan Kesu ' Kabupaten Toraja Utara) Pendahuluan Kabupaten Toraja Utara Merupakan Salah Satu Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Selatan , Dengan Ibu Kota Rantepao . Di Kabupaten Ini Ter', *Indonesian Journal Of Social Sciene And Education*, 3.1 (2023), 1–10
- Milka, Berthin Simega, Rachel, Elisabet, Mangera, 'Pemberdayaan Pelaku Industri Kreatif

- Dalam Penguatan Bahasa Toraja', *Paulus Journal Of Society Engagement*, 4.1 (2022), 1–7
- Muhajir, Humaidid, Nur Safitra, Nur Indah Sari, P Kurniati, Aulia Nadya, Dian Putri, And Others, 'Analisis Potensi Dan Dampak Ekonomi Kreatif Terhadap Pembangunan Daerah Di Desa Kete Kesu, Kecamatan Sanggalangi, Kabupaten Toraja', *Jurnal Baca*, 2.1 (2023), 46–56
- Munawaroh, Chusniyatul, 'Konstruksi Sosial Atas Program Corporate Social Responsibility (Csr)' (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)
- Mustanda, Ni Luh Putu Wiagustini I Ketut, And Luh Gede Meydianawathi Nyoman Abundanti, 'Potensi Pengembangan Investasi Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Denpasar', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol 10.1 (2017), 155–73
- Nasrullah, Aan, And Dan Juni Iswanto Luluk Indarinul Mufidah, 'Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Nganjuk', *Jurnal Litbang Kebijakan*, 16 (2022), 87–101
- Nasution, Rahmi Syafitri, 'Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif, Dan Upah Pekerja Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universita Briwajaua*, Vol 8.No 2 (2020)
- Nur, Muhammad, And Alam Muhajir, 'The Development Of Halal Tourism Destinations In Indonesia : Potentials , Opportunities And Challenges', *Al-Kharaj Journal Of Islamic Economic And Business*, Vol 03.No 2 (2022) <<https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i2.2652>>
- Nurlela, Nopriani Pangalo &, 'Kerajinan Manik-Manik Dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Di Kete Kesu Toraja Utara', *Jurnal Ekonomi Dan Riset Pembangunan (Jerp)*, Vol. 1.4 (2023), 16–30
- Nyoman Sukma Arida, *Pariwisata Berkelanjutan*, 2018
- Palupi, Pratiwi Esti, Jawoto Nusantoro, And Ana Septiani, 'Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Yosomulyo Pelangi)', *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2.1 (2021), 12–19
- Perdana, Afdhal Chatra, Budi Harto, Yoseb Boari, Universitas Ottow, Geissler Papua, And Putra Astaman, *Ekonomi Kreatif (Inovasi , Peluang , Dan Tantangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia)*, 2023
- , *Ekonomi Kreatif (Inovasi , Peluang , Dan Tantangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia)*, 2023
- Pricilia, Jeanny, Anneke Winowatan, Politeknik Pariwisata Bali, Kec Kuta Selatan, And Kabupaten Badung, 'Dampak Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Wisata Ke ' Te ' Kesu ' Pada Kabupaten Toraja Utara', *Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 2021, Pp. 1–11
- Rakib, Muhammad, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata', *Jurnal Kepariwisataaan*, Vol. 7.02 (2017), 558–83
- Sekaran, Uma, And Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Binsis (Pendekatan Pengembangan Keahlian)*, 6th Edn (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2019)
- Sonjaya, Teddy, 'Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Penggerak Industri Wisata', *Kamar Dagang Dan Industri Kabupaten Pangandaran*, 2015
- Suansari, Potjana, *Community Based Tourism*, 2003
- Sugianto, And Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori Dan Adi Nugroho, Anthony Novanius Sutyono, Arif Priyono Susilo Ahmad, Ato Hertianto Djajasmita, Damang Chassidanda Sarumpaet, Eka Sofyan Rizal, Hastarjo*

- Boedi Wibowo, Inda Ariesta, Noel Febry Adrian, Quartanti D. Djojowitoto, *Dasar Pengadaan Dan Pengelolaan Jasa Desain Di Indonesia*, 2020
- , *Dasar Pengadaan Dan Pengelolaan Jasa Desain Di Indonesia*, 2020
- Adi Nugroho, Et Al, *Dasar Pengadaan Dan Pengelolaan Jasa Desain Di Indonesia*, 2020
- Akbar, Muhammad Dhaifan, ‘Teknologi Informasi Menunjang Pariwisata Berkelanjutan Di Masa Pandemi Covid 19’, *Jurnal Institut Teknologi Bandung*, Vol 19.No 1 (2021)
- Alexandri, Ria Arifianti Dan Mohammad Benny, ‘Activation Of Creative Sub-Economic Sector In Bandung City Ria Arifianti Dan Mohammad Benny Alexandri Aktivasi Sub-Sektor Ekonomi Kreatif Di Kota Bandung’, *Jurnal Adbispreneur Vol.*, 2.3 (2017), 201–9
- Alifaturrizqi Swari Ekapratiwi, Amal Arfan, Ibrahim Abbas, ‘Community Participation In The Development Of Ke’tte Kesu’ Tourism’, *La Geografia*, 19.No. 3 (2021), 358
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Ed. By Tim Pustaka Setia, 2nd Edn (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013)
- Dias Satria, Joshi Maharani Wibowo, ‘Peran Klaster Pariwisata Terhadap Ekonomi Kreatif Kabupaten Banyuwangi Di Era Industri 4.0’, *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 2 (2021), 145
- Elisa Dwi Rohani, Nuryuda Irdana, ‘Dampak Sosial Budaya Pariwisata : Studi Kasus Desa Wisata Pulesari Dan Desa Ekowisata Pancoh’, *Jurnal Master Pariwisata*, 8 (2021), 128–51
- Elsa, ‘Peran Pariwisata Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat’, *Jurnal Spasial*, Vol 3.1 (2016)
- Esti Cemporaningsih, Destha Titi, And Janianton Damanik, Raharjana, ‘Ekonomi Kreatif Sebagai Poros Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Kledung Dan Bansari, Kabupaten Temanggung’, *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12.2 (2020), 106–25
- Fitriani, ‘Determinan Permintaan Objek Wisata Alam Ke’tte’ Kesu’ Method, Toraja Utara Dengan Pendekatan Travel Cost’, 2018
- Fitriani, Fila, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)*, 2020
- Frew, Alisha Ali Dan Andrew, *Technology Innovation And Application In Sustainable Destination Development Information Technology Dan Tourism*, 2014
- Ginting, Nurlisa, Recrisa Lathersia, Riris Adriaty Putri, And Putri Ayu, ‘Kajian Teoritis : Pariwisata Berkelanjutan Berdasarkan Distinctiveness Talenta Conference Series Kajian Teoritis : Pariwisata Berkelanjutan Berdasarkan Distinctiveness Theoretical Study : Sustainable Tourism Based On Distinctiveness’, 3.1 (2020) <<https://doi.org/10.32734/Ee.V3i1.870>>
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah, ‘Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif’, *Ar Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, And Creative Economy*, Vol. 1.2 (2021), 82–110
- Hasan, Muhammad, Universitas Negeri Makassar, Agus Syam, Universitas Negeri Makassar, And Bonaraja Purba, *Ekonomi Kreatif*, 2022
- Howknis, Jhon, *Crative Economy, How People Make Money From Ideas.*, 2001
- Ibnu Ananda, Teduh Dirgahayu, ‘Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata Di Indonesia: A Systematic Literature Review’, *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8.4 (2021), 2291–2302
- Indonesia, Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik, And Bekerjasama Dengan International Labour Organization, *Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan Dan*

Green Jobs Untuk Indonesia, 2012

- Kurniawati, Endang, 'Dampak Parawisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam' (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019)
- Kurniawati, Tri, And Dwi Pratiwi Wulandari, 'Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix Untuk Mendukung Program Revitalisasi Save Maninjau', *Jurnal Ecogen*, 6.4 (2023), 566–75
- Lidya Arni Barumbun, M. Rasyid Ridha, Patahuddin, 'Objek Wisata Ke'te Kesu' (1975-2017)', *Jurnal Pattingalloang*, Vol.5.No. 2 (2018), 20
- Masturah, Rizka, 'Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Pengurangan Tingkat Pengangguran Di Kota Banda Aceh', 2018
- Menjang, Kristianto, Ferdinand Kerebungu, And Siti Fathimah, 'Toraya Maelo (Suatu Studi Tentang Wisata Budaya Di Ke ' Te ' Kesu ' Kecamatan Kesu ' Kabupaten Toraja Utara) Pendahuluan Kabupaten Toraja Utara Merupakan Salah Satu Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Selatan , Dengan Ibu Kota Rantepao . Di Kabupaten Ini Ter', *Indonesian Journal Of Social Sciene And Education*, 3.1 (2023), 1–10
- Milka, Berthin Simega, Rachel, Elisabet, Mangera, 'Pemberdayaan Pelaku Industri Kreatif Dalam Penguatan Bahasa Toraja', *Paulus Journal Of Society Engagemet*, 4.1 (2022), 1–7
- Muhajir, Humaidid, Nur Safitra, Nur Indah Sari, P Kurniati, Aulia Nadya, Dian Putri, And Others, 'Analisis Potensi Dan Dampak Ekonomi Kreatif Terhadap Pembangunan Daerah Di Desa Kete Kesu, Kecamatan Sanggalangi, Kabupaten Toraja', *Jurnal Baca*, 2.1 (2023), 46–56
- Munawaroh, Chusniyatul, 'Konstruksi Sosial Atas Program Corporate Social Responsibility (Csr)' (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)
- Mustanda, Ni Luh Putu Wiagustini I Ketut, And Luh Gede Meydianawathi Nyoman Abundanti, 'Potensi Pengembangan Investasi Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Denpasar', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol 10.1 (2017), 155–73
- Nasrullah, Aan, And Dan Juni Iswanto Luluk Indarinul Mufidah, 'Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Nganjuk', *Jurnal Litbang Kebijakan*, 16 (2022), 87–101
- Nasution, Rahmi Syafitri, 'Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif, Dan Upah Pekerja Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universita Briwajaua*, Vol 8.No 2 (2020)
- Nur, Muhammad, And Alam Muhajir, 'The Development Of Halal Tourism Destinations In Indonesia : Potentials , Opportunities And Challenges', *Al-Kharaj Journal Of Islamic Economic And Business*, Vol 03.No 2 (2022) <<https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i2.2652>>
- Nurlela, Nopriani Pangalo &, 'Kerajinan Manik-Manik Dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Di Kete Kesu Toraja Utara', *Jurnal Ekonomi Dan Riset Pembangunan (Jerp)*, Vol. 1.4 (2023), 16–30
- Nyoman Sukma Arida, *Pariwisata Berkelanjutan*, 2018
- Palupi, Pratiwi Esti, Jawoto Nusantoro, And Ana Septiani, 'Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Yosomulyo Pelangi)', *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2.1 (2021), 12–19
- Perdana, Afdhal Chatra, Budi Harto, Yoseb Boari, Universitas Ottow, Geissler Papua, And Putra Astaman, *Ekonomi Kreatif (Inovasi , Peluang , Dan Tantangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia)*, 2023
- , *Ekonomi Kreatif (Inovasi , Peluang , Dan Tantangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*

-), 2023
- Pricilia, Jeanny, Anneke Winowatan, Politeknik Pariwisata Bali, Kec Kuta Selatan, And Kabupaten Badung, ‘Dampak Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Wisata Ke ’ Te ’ Kesu ’ Pada Kabupaten Toraja Utara’, *Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 2021, Pp. 1–11
- Rakib, Muhammad, ‘Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata’, *Jurnal Kepariwisataaan*, Vol. 7.02 (2017), 558–83
- Sekaran, Uma, And Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Binsis (Pendekatan Pengembangan Keahlian)*, 6th Edn (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2019)
- Sonjaya, Teddy, ‘Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Penggerak Industri Wisata’, *Kamar Dagang Dan Industri Kabupaten Pangandaran*, 2015
- Suansari, Potjana, *Community Based Tourism*, 2003
- Sugianto, And Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori Dan Paktek*, 2020
- Sundari, Sri, ‘Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Hutan Lindung Desa Sesaot Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat’, *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2.2 (2022), 143–62
- Susanti, Susi, And M. Arif Hakim, ‘Analisis Penguatan Citra Destinasi Indah Di Desa Bategede Nalumsari Jepara’, *Jebisku: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Kudus*, Vol 1.1 (2023), 82–96
- Tauhid, Adi Hidayat Argubi, Dwi Arini Nursansiwi, Jasman, ‘Model Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Creative Economy Development Model In Accelerating Tourism Development In Lakoso Area , Bima Regency’, *Jurnal Ilmu Administrasi*, 19.1 (2022), 47–63
- Tri Agustawan, Surryanto Djoko Waluyo, Haetami, ‘Ekonomi Productivity , Labors , And Business Entities Influence To Creative Economy Sector To Enhance Economic Resilience’, *Jurnal Ekonomi Pertahanan*, 6.2 (2020), 178–98
- Wayan, Ni, And Merry Nirmala, ‘Pengenalan Ekonomi Kreatif Dengan Membuat Kerajinan Paper Bag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Kesejahteraan Generasi Muda (Desa Bayunggede Kecamatan Kintamani , Kabupaten Bangli)’, *Abdi Dahrma Masyarakat*, 4.April (2023), 24–31 <<https://doi.org/10.36733/Jadma.V4i1.6314>>
- Widaswara, Ni Luh Putu Anom Pancawati Rieka Yulita, ‘Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata’, *Jurnal Jebaku*, 3.1 (2023)
- Yakup, Anggita Permata, ‘Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia’, 2019
- Yesser Priono, M.Sc, ‘Studi Dampak Pariwisata Bukit Batu Kabupaten Kasongan Ditinjau Dari’, *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 6.2 (2011), 23–33